



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (09 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +112.46 point atau +1.97% ke level 5,807.37 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,32 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan, IHSG diawal pekan ditutup menguat +1.97% akan tetapi kenaikan IHSG tersebut dimanfaatkan investor asing untuk menjual portofolio mereka sehingga membukukan net sell sebesar Rp -484 miliar sehingga YTD net sell asing berjumlah Rp -50.8 triliun. Selasa ini, IHSG kami perkirakan berpeluang melanjutkan penguatan seiring kenaikan DJIA +1.31%, EIDO +2.5%, Oil +0.3%, Nikel +0.8% dan Tin +1.21%.

PT PP (PTPP). Perseroan membukukan total nilai kontrak baru Rp13,88 triliun pada Mei 2018 atau setara dengan 28,26% dari target yang dipasang tahun ini. Perseroan mendapatkan tambahan tiga kontrak baru pada Mei 2018. Adapun, proyek tersebut yakni RSUP Ambon senilai Rp116,57 miliar, Universitas Negeri Malang senilai Rp359,65 miliar, dan Dermaga Patimbang Subang senilai Rp1.027,60 miliar. Dengan tambahan tiga kontrak baru tersebut, perseroan membukukan nilai kontrak baru Rp10,45 triliun pada Mei 2018. Sementara itu, entitas anak menyumbang hasil pemasaran Rp3.428,34 miliar sampai dengan periode tersebut. Perseroan mengatakan kontrak baru yang dikantongi Rp12,85 triliun pada Mei 2017. Artinya, terjadi pertumbuhan sebesar 8,01% secara tahunan.

BUY: MARK, ITMG, HRUM, ADRO, PTBA, ITMG, AKRA, APLN, ASII, ELSA, INTP, JPFA, JSMR, PTPP, SMGR, TLKM, TOTL, WIKA, WSBP, BBCA, CPIN, PWON, GGRM, HMSP, BBRI, BBNI, ICBP, ANTM, TINS, PGAS, BMRI, BBTN, ADHI, TPIA, UNVR.

Market Movers (10/07)

Rupiah, Selasa menguat di level 14,323
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,307
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 24,776

IHSG	MNC 36
5,807.37	324.95
+112.46 (+1.97%)	+7.90 (+2.49%)

09/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -484.79
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,236.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,556
Value (billion Rp)	7,325
Market Cap.	6,533
Average PE	15.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,772 - 5,862
USD/IDR Daily Range	14,290 - 14,370

GLOBAL MARKET (09/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,776	+320	+1.31
NASDAQ	7,756	+67	+0.88
NIKKEI	22,052	+264	+1.21
HSEI	28,688	+372	+1.32
STI	3,228	+37	+1.16

COMMODITIES PRICE (09/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.02	+0.22	+0.3
Batubara US/ton	101.95	+1.75	+1.75
Emas US/oz	1,258	+2.5	+0.2
Nikel US/ton	14,067	+107	+0.77
Timah US/ton	19,612	+227	+1.17
Copper US/Pound	2.88	+0.0265	+0.93
CPO RM/ Mton	2,268	-12	-0.53

COMPANY LATEST

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) segera merealisasikan rencana ekspansi pendirian rumah sakit yang kini tengah memasuki tahap perizinan. Menejemen perseroan tengah mengurus perizinan untuk pembangunan rumah sakit. Dalam ekspansi tersebut, perseroan menggunakan skema built operate and transfer atau bangun guna serah. Terkait rencana akuisisi rumah sakit, dia menyebut rencana itu masih terus bergulir. Saat ini, perseroan tengah memasuki tahapan kajian bisnis. Perseroan akan membidik rumah sakit swasta maupun milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ditargetkan, rencana tersebut dapat rampung pada semester II/2018. Sebagai modal akuisisi, sambungannya, perseroan telah mendapatkan dana segar melalui penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) pada Maret 2018. Dari situ, perseroan mengantongi Rp600 miliar.

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Rencana perseroan membangun pabrik produk sanitasi terus bergulir. Perusahaan ini telah menyelesaikan proses pembelian tanah seluas 10 hektare (ha) di Tanjung Morawa, Sumatra Utara, yang akan digunakan sebagai lokasi pabrik. Berdasarkan rancang bangun, pabrik produk sanitasi itu bakal memiliki kapasitas terpasang 80.000 unit produk sanitasi per bulan. Pengembangannya akan berlangsung secara bertahap. Perseroan menyediakan dana investasi senilai Rp 150 miliar. Jadwal penyelesaian pembangunan pabrik tahun 2020. Untuk tahap awal, perseroan akan menjual sekitar 30.000 unit kloset jongkok maupun kloset duduk setiap bulan. Target perseroan adalah segmen pasar menengah ke bawah di dalam negeri. Target segmen tersebut sejalan dengan pertumbuhan pasar properti di segmen yang sama. Bagi perseroan, keberadaan produk sanitasi nanti bakal menjadi portofolio bisnis baru. Namun perlu diketahui, diversifikasi bisnis itu sejatinya masih bertalian dengan bisnis yang sudah mereka geluti, yakni pembuatan cetakan sarung tangan atau mole. Bahan baku cetakan sarung tangan perseroan adalah keramik. Lokasi pabriknya juga di Tanjung Morawa. Pabrik di atas lahan seluas 15.000 meter persegi (m) tersebut memiliki kapasitas produksi 420.000 potong per bulan. Tahun ini, perseroan bermaksud meningkatkan kapasitas produksi pabrik cetakan sarung tangan menjadi 540.000 potong per bulan. Jadi, setiap tahun perseroan akan mengoperasikan pabrik dengan kemampuan produksi 6,48 juta potong cetakan satung tangan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) siap melakukan pembayaran bunga dua obligasinya yang akan jatuh tempo pada 2 dan 3 Agustus 2018 mendatang. Perseroan akan melakukan pembayaran bunga ke-3 Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 pada 2 Agustus 2018 sebesar total Rp36,40 miliar. Pembayaran itu untuk bunga seri A sebesar Rp7,75 miliar, seri B Rp12,31 miliar dan seri C Rp16,33 miliar. Selain itu perseroan juga akan melakukan pembayaran bunga ke-7 Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 pada 3 Agustus 2018 dengan total Rp11,47 miliar yang terdiri dari bunga Seri B sebesar Rp7,72 miliar dan seri C sebesar Rp3,75 miliar.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Pemegang saham pengendali masih mengurangi kepemilikan saham sebelum perseroan akhirnya gagal membayar bunga utang yang jatuh tempo. Aksi jual PT Tiga Pilar Corpora itu sempat dilakukan sebelum Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham perseroan per 5 Juli 2017. Nama Tiga Pilar Corpora bahkan sudah lenyap dari laporan kepemilikan efek 5% atau lebih yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 6 Juli 2018. Itu artinya, kepemilikan saham Tiga Pilar Corpora di perseroan sudah berada di bawah 5%. Belum jelas berapa persen kepemilikan Tiga Pilar Corpora sekarang. Yang jelas, berdasarkan laporan KSEI sehari sebelumnya, Tiga Pilar Corpora masih mengempit 166,1 juta saham perseroan. Jumlah tersebut setara dengan 5,16% dari total saham beredar perseroan. Gagalnya perseroan membayar bunga utang berbuntut panjang. Selain penghentian perdagangan sementara oleh BEI, Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat perseroan menjadi *selective default* (SD). Enggak cuma itu, yang terbaru, perseroan juga terancam pailit. Dua kreditur perseroan, PT Sinarmas Aset Management dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, pada akhir pekan lalu telah mendaftarkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Permohonan PKPU ini terdaftar dengan nomor perkara 92/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
KBLV	1,381	14.7	BMRI	678	9.5	BPTR	+70	+70	CSIS	-245	-25
RIMO	1,089	11.6	KBLV	635	8.9	RISE	+113	+69	TRUK	-200	-24.7
MYRX	859	9.1	BBRI	384	5.3	FINN	+26	+34.7	SONA	-495	-21.5
ARMY	397	4.2	BBCA	347	4.8	SIMA	+38	+34.5	DEFI	-325	-21.2
KREN	372	4.0	TLKM	297	4.1	ERTS	+28	+34.1	TIRA	-16	-12.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	21900	975	20025	22800	BUY	GGRM	70000	1550	65475	72975	BUY
BBNI	7200	250	6513	7638	BUY	HMSP	3680	10	3600	3750	BUY
BBRI	3010	170	2670	3180	BUY	ICBP	8775	75	8400	9075	BUY
BBTN	2330	180	1925	2555	BUY	INDF	6550	350	5813	6938	BUY
BJBR	2060	0	2000	2120	BOW	KAEF	2230	10	2000	2450	BUY
BJTM	650	0	635	665	BOW	KLBF	1270	20	1163	1358	BUY
BMRI	6425	125	6025	6700	BUY	UNVR	46400	650	44838	47313	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1300	65	1178	1358	BUY	ASII	6325	25	6088	6538	BUY
LPPF	8450	-225	7925	9200	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32600	-975	30913	35263	BOW	BRPT	1815	90	1590	1950	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3670	10	3560	3770	BUY
ADRO	1835	50	1750	1870	BUY	INKP	17700	900	15900	18600	BUY
ANTM	800	20	760	820	BUY	TPIA	5300	50	5013	5538	BUY
ITMG	24725	150	23075	26225	BUY	WTON	370	4	347	389	BUY
MEDC	965	85	773	1073	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4000	50	3855	4095	BUY	INDY	3490	-30	3280	3730	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4810	170	4395	5055	BUY
BHIT	108	1	103	112	BUY	PGAS	1635	70	1473	1728	BUY
BMTR	498	-2	445	553	BOW	TLKM	3980	120	3740	4100	BUY
MNCN	895	-15	820	985	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1470	40	1375	1525	BUY
BCAP	1545	1545	1538	1553	BUY	PTPP	2180	140	1900	2320	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	560	0	515	605	BOW
KPIG	1380	-20	1390	1390	BOW						
MSKY	735	10	700	760	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.